BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

B4T didirikan pada tahun 1909 di Batavia (Jakarta sekarang) oleh pemerintah Hindia Belanda dengan nama Laboraturium Voor Metal Onderzoek dan berada dibawah naungan Burgelizke Openbake Warken (Departemen Pekerjaan Umum sekarang).

Pada tahun 1912 diperluas menjadi Laboraturium Voor Material Onderzoek.Yang semula balai ini hanya mengurus benda-benda metal diperluas dengan benda material lainnya.

Pada tahun 1921 lokasi balai dipindahkan ke Bandung.Tepatnya ke lokasi Technische Hogeschool (Institut Teknologi Bandung sekarang). Tahun 1934 kedudukan balai berpindah ke naungan Van Ekonomische (Departemen Perekonomian dan Perdangangan)

Pada tahun 1942 dibawah kekuasaan pemerintah Jepang balai berubah nama menjadi Laboraturium Zeiro Sikendya dan kemudian berubah lagi menjadi Laboraturim Kogio Sikendya.

Tahun 1945 Indonesia merdeka dan balai ini kembali berubah nama menjadi Balai Penyelidikan Bahan-bahan yang berkedudukan dibawah kementerian

Kemakmuran. Pada periode tahun 1952 – 1960 balai ini dua kali beralih naungan, yaitu dari Kementerian Perekonomian ke Kementerian Perindustrian. Pada tahun 1961 balai ini menempati Jalan Sangkuriang Bandung dengan nama Balai Penelitian Bahan-bahan. Pada tahun 1963 kedudukan balai berada di bawah Perindustrian Rakyat.

Tahun 1971 kedudukan balai berada di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri.Pada tahun 1974 kedudukan balai berada di bawah Puslitbang Industri Logam dan Mesin Departemen Perindustrian.

Tahun 1980 kedudukan balai dibawah Badan Litbang Industri Departemen Perindustrian dan berubah nama menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Bahan dan Barang Teknik. Dan pada akhir tahun 2002 balai ini berubah nama menjadi Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang disingkat dengan B4T dan dipakai hingga sekarang.

2.1.1. Moto dan Etika Pelayanan

1. Moto

a. Tanggap/Responsive

b. Terjamin/Guaranteed

c. Terpercaya/Realiable

2. Etika Pelayanan

a. Respon

b. Amanah

c. Memuaskan

d. Hati – hati

2.1.2. Badan Hukum Instansi

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik merupakan balai resmi pemerintah yang berada di bawah naungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Departemen Perindustrian.Badan hukum oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia.Nomor : 13 / M – IMD / PER / 6 / 2006.

2.2. Visi Dan Misi Perusahaan

2.2.1. Visi

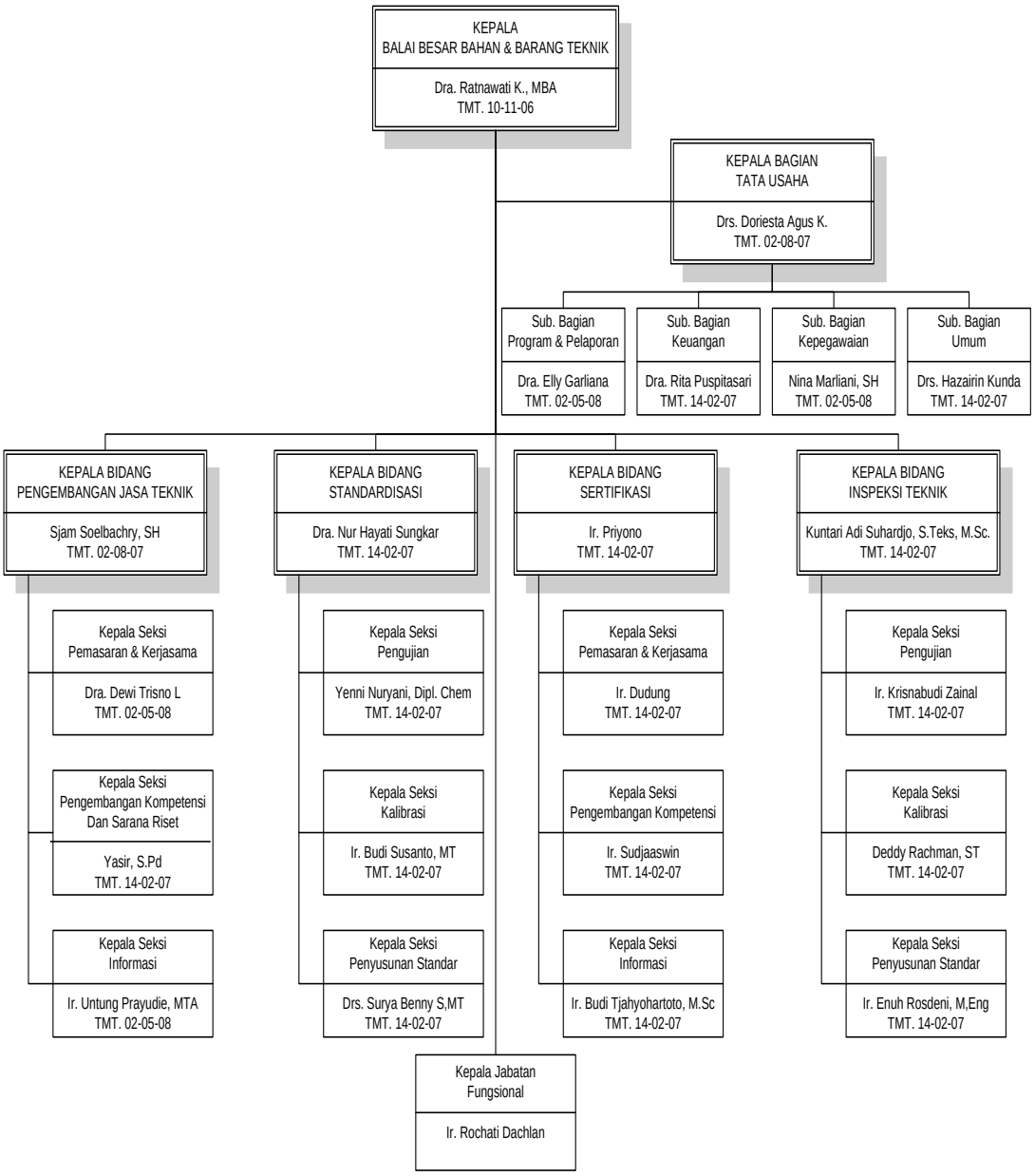
Menjadi lembaga Terkemuka dalam bidang penjaminan dan peningkatan mutu bahan dan barang tehnik yang didukung oleh penelitian.

2.2.2. Misi

Memberikan pelayanan teknis yang professional melalui jasa pengujian,kalibrasi, Inspeksi Tehnik, Sertifikasi, Pelatihan teknis, dan Litbang

Terapan untuk meningkatkan Mutu Produk dan tenaga industry yang diakui secara Nasional dan Internasional.

2.3. Struktur Organisasi



Gambar2.1 Struktur Organisasi Instansi

2.4. Uraian Tugas Perusahaan

1. Kepala B4T

Mengerjakan hal-hal sebagai berikut :

a. Sebagai pimpinan di B4T.
b. Mengawasi jalannya aktivitas di B4T
c. Menetapkan tugas dari kepala bidang yang ada.
d. Mengawasi dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari setiap kepala bidang yang ada.

2. Kepala Bidang Pengembangan Jasa dan Teknik

Mengerjakan hal- hal berikut

a. Sebagai pimpinan di divisi pengembangan jasa dan teknik.
b. Menetapkan kegiatan lelang.
c. Membuat surat laporan kegiatan lelang.
d. Menyetujui senua dokumen yang masuk ke divisi pengembangan jasa dan teknik.
e. Menentukan pemenang kegiatan lelang.

3. Kepala seksi Pengembangan Kompetensi dan Sarana Riset

Mengerjakan hal-hal berikut

a. Menyediakan barang-barang yang akan dilelang.

b. Mengawasi kegiatan lelang

c. Mengecek data perusahaan peserta lelang.

d. Mengecek data perusahaan pemenang lelang

4. Kepala Seksi Informasi

Mengerjakan hal-hal berikut

a. Mengawasi jaringan server di B4T

b. Mengawasi semua sistem yang berjalan di B4T

c. Admin di sistem pelelangan

5. Bendahara

Mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian dalam bidang keuangan dan menyusun laporan keuangan organisasi.

Adapun Uraian tugas dari bendahara adalah sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab atas keuangan Balai Besar Bahan Dan Barang Tehnik.
b. Mengelola Dan Mengatur Pembukuan Keuangan.
c. Menyusun Dan Mengendalikan Anggaran.

2.5. Kegiatan Perusahaan

1. Pengujian bahan

Pengujian bahan dapat dilakukan pada berbagai produk Cat, Oil atau Pelumas, Cairan Rem, Radiator Collant, Bahan Bakar dan berbagai produk kimia lainnya,

Semen, pupuk, Mineral atau bantuan berbagai jenis air dan limbah industry dalam rangka kesesuaian dengan persyarataan standar yang berlaku seperti SNI,ASTM, British Standar, JlS atau Standar Lainnya.

2. Pengujian Barang Tehnik

Bahan dan barang tehnik yang dapat diuji mencakup berbagai produk industry logam, komponen Otomotif, Ban kendaraan Bermotor, Sepeda motor, Acumulator Barang-barang listrik, Lampu (Pijar, Swaballast, Fluorescent), Baterai Kering, Produk Elektronika (Audio/Vidio), Elektronika Konsumsi, Peralatan Teknologi informatika,Produk karet, Barang Plastik, Pipa Besi, Pipa baja, Pipa PVP atau Polietilina, Pompa, Pengujian tidak merusak, Pengujian barang logam dan pengujian Metalografi, dalam rangka kesesuaikan dengan persyaratan Standar yang berlaku seperti SNI, ASTM, British Standar, JlS atau Standar Lainnya.

3. Kalibrasi

Peranan kalibrasi pada kegiatan industry merupakan salah satu tolak ukur jaminan.mutu suatu produk, Sehingga semua alat ukur sangat perlu dilakukan KALIBRASI, Sesuai persyaratan standar atau spesifikasi teknis yang berlaku.

Laboratorium kalibrasi B4T memiliki SDM yang professional dibidangnya yang telah berpengalaman melakukan kalibrasi di lingkungan industry, BUMN, Instansi Pemerintah maupun Perguruaan tinggi di Indonesia. Pada tahun 1994 diakreditasi secara internsional oleh NATA Australia dan pada tahun 2000 diakreditasi oleh

komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan akreditasi No. LK-002-IDN, Sesuai aturan peryarataan standar ISO/IEC 17025.

4. Sertifikasi Produk

Sertifikasi produk ditunjukan untuk memberikan jaminan kepastian mutu produk kepada konsumen sesuai persyarataan dan spesifikasi teknik yang berlaku.

Lembaga sertifikasi produk atau B4T-LSPro telah mendapatkan akreditas dari komite akreditasi Nasional (KAN) pada tahun 2005 dengan register No. LSPr-013-IDN, sesuai aturan persyarataan standar pedoman BSN 4001-2001 Atau ISo. IEC Guide 27.